



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**MEMBANGUN KETAHANAN SOSIAL BERBASIS
SOLIDARITAS MASYARAKAT ADAT DALAM MENGHADAPI
POTENSI KOFLIK AKIBAT PANDEMI COVID-19: STUDI
KASUS MASYARAKAT ADAT BOTI, NUSA TENGGARA
TIMUR**


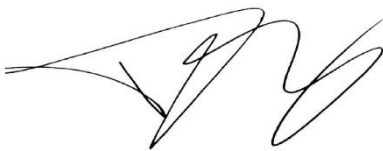

**KRISNA SILAWA
120200303016**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

<p>Nama : Krisna Silawa NIM : 120200303016 Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik Fakultas : Keamanan Nasional Judul Tesis : Membangun Ketahanan Sosial Berbasis Solidaritas Masyarakat Adat dalam Menghadapi Potensi Konflik Akibat Pandemi Covid-19: Studi Kasus Masyarakat Adat Boti, Nusa Tenggara Timur</p>	
<p>Pembimbing I,</p>  <p>Dr. Achmed Sukendro, SH., M.Si Kolonel (CKM) NRP 1910009590668 Tanggal: Senin, 14 Februari 2022</p>	<p>Pembimbing II,</p>  <p>Dr. Bayu Setiawan, SH., M.Si Kolonel Sus (Purn) Tanggal: Senin, 14 Februari 2022</p>
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Keamanan Nasional</p>  <p>Dr. Syamsunasir, S.Sos., M.M., C.Fr.A Marsekal Muda TNI Tanggal: Senin, 21 Februari 2022</p>	

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Krisna Silawa NIM : 120200303016 Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik Fakultas : Keamanan Nasional Judul Tesis : Membangun Ketahanan Sosial Berbasis Solidaritas Masyarakat Adat dalam Menghadapi Potensi Konflik akibat Pandemi Covid-19: Studi Kasus Masyarakat Adat Boti, Nusa Tenggara Timur			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Pembimbing I: Dr. Achmed Sukendro, SH., M.Si Kolonel (CKM) NRP 1910009590668		Senin, 14 Februari 2022
2	Pembimbing II: Dr. Bayu Setiawan, SH., M.Si Kolonel Sus (Purn)		Senin, 14 Februari 2022
3	Penguji I: Dr. Bambang Wahyudi, MM., M.Si		Senin, 14 Februari 2022
4	Penguji II: Dr. Dra. Ernalem Bangun, M.A		Senin, 14 Februari 2022
5	Penguji III: Dr. Yulian Azhari, SH., MH		Senin, 14 Februari 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apa pun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub-bab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/ undang-undang yang berlaku.

Salemba, 11 Februari 2022

Mengetahui,



Krisna Silawa

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan tesis dengan judul: *Membangun Ketahanan Sosial Berbasis Solidaritas Masyarakat Adat dalam Menghadapi Potensi Konflik akibat Pandemi Covid-19: Studi Kasus Masyarakat Adat Boti, Nusa Tenggara Timur*, dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., selaku Rektor Universitas Pertahanan Republik Indonesia
2. Marsda TNI Dr. Syamsunasir, S.Sos., M.M., C.Fr.A, selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia
3. Kol. Laut (E) Dr. Ir. Agus Adriyanto, S.T., M.M., M.Tr.Opsla., CIQaR., CIQnR., IPU selaku Sekretaris Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia
4. Kolonel Ckm Dr. Achmed Sukendro SH., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Pertama
5. Kolonel Sus (Purn) Dr. Bayu Setiawan SH., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua
6. Kolonel Inf (Purn) Dr. Bambang Wahyudi SH., M.Si, Dr. Rofinus Neto Wuli M.Si (Han), dan Mayor Chk Dr. Yulian Azhari SH., M.Si, selaku penguji proposal
7. Kolonel Inf (Purn) Dr. Bambang Wahyudi SH., M.Si, Dr. Dra. Ernalem Bangun M.A, dan Mayor Chk Dr. Yulian Azhari SH., M.Si, selaku *reviewer* seminar hasil

8. Kolonel Inf (Purn) Dr. Bambang Wahyudi SH., M.Si, Dr. Dra. Ernalem Bangun M.A, dan Mayor Chk Dr. Yulian Azhari SH., M.Si, selaku penguji tesis
9. Arie Kusuma Paksi, Tim Editorial JHI-JUMAHI, dan segenap civitas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Chalila Raihan, Enrika Yumna, Joanda Kevin, Ihsanul Taufiq, Chandra Lasmana, Smart Beyond Imagination, Mbak Rini, yang sudah membantu secara materil, mental, dan rohani.
10. Fauzar dan Amel.
11. Keluarga besar Soemadiyo

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya.

Penelitian menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya semoga tesis ini memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait dalam upaya membangun ketahanan sosial di daerah tertentu dalam kondisi pandemi utamanya.

Salemba, 14 Februari 2022

Hormat saya,



Krisna Silawa

ABSTRAK

MEMBANGUN KETAHANAN SOSIAL BERBASIS SOLIDARITAS MASYARAKAT ADAT DALAM MENGHADAPI POTENSI KONFLIK AKIBAT PANDEMI COVID-19: STUDI KASUS MASYARAKAT ADAT BOTI, NUSA TENGGARA TIMUR

Krisna Silawa

Konsep keamanan telah bergeser dari fokus terhadap negara menjadi manusia/individu. Pendekatan dari keamanan manusia telah berkembang, namun banyak yang masih merasa tidak aman akibat dari masih adanya konflik kekerasan, krisis yang berlarut, bencana alam seperti longsor, tsunami, dan lainnya yang mengancam hidup manusia. Seperti halnya pandemi Covid-19 telah menelan jutaan korban di seluruh dunia sehingga berbagai peraturan baru dibuat, berharap bisa mengendalikan pandemi. Dampak dari pandemi ini, secara massive bukan hanya pada kesehatan, namun juga merubah tatanan sektor sosial, ekonomi, maupun politik. Pada akhirnya kondisi pandemi dapat menimbulkan konflik-konflik 'baru' dalam komunitas masyarakat, dan masyarakat adat menjadi makin rentan terhadap situasi ini. Namun di tengah kondisi ini banyak masyarakat adat membuktikan mampu bertahan hidup dengan cara mereka. Salah satunya adalah masyarakat adat Boti di Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat cara Orang Boti membangun ketahanan sosial di tengah pandemi dengan solidaritas/kearifan yang mereka miliki. Dengan menggunakan keamanan manusia, teori kebutuhan dasar Abraham Maslow, teori peran, dan ketahanan sosial dalam menganalisa. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif-sekunder yang memanfaatkan sumber-sumber primer dan sekunder dari pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun temuan dari penelitian ini adalah kemampuan mereka menghadapi potensi konflik akibat pandemi dengan cara memegang teguh falsafah hidup mereka.

Kata kunci: ketahanan, masyarakat adat, Boti, pandemi, solidaritas

ABSTRACT

BUILDING SOCIAL RESILIENCE BASED ON INDIGENOUS PEOPLES SOLIDARITY IN FACING POTENTIAL CONFLICTS AS THE RESULT OF THE COVID-19 PANDEMIC: A CASE STUDY OF THE INDIGENOUS PEOPLES OF BOTI, EAST NUSA TENGGARA

Krisna Silawa

The concept of security has shifted from focusing on the state to being on human/individual. Approaches to human security have developed, approaches to human security have developed, however people constantly experienced uncertain as a result of ongoing violent conflicts, protracted crises, natural disasters such as landslides, tsunamis, and others that threaten human life. Just as the Covid-19 pandemic has claimed millions of victims around the world, government has made various new regulations, expecting to control the pandemic. The impact of this pandemic, massively, is not only on health, yet changes the order of the social, economic, and political sectors. In the end, the pandemic conditions can lead to 'new' conflicts within the community, and indigenous peoples become increasingly vulnerable to this situation. However, during this condition, many indigenous peoples survive in their own way. One of them is the Boti indigenous people in East Nusa Tenggara. This study aims to see how the Orang Boti social resilience during the pandemic by building their solidarity/wisdom. By using human security, Abraham Maslow's theory of basic needs, role theory, and social resilience in the analysis. The method used is descriptive qualitative-secondary that uses primary and secondary sources from the parties concerned. The findings of this study are their ability to deal with potential conflicts due to the pandemic by holding their philosophy of life.

Keywords: *social resilience, indigenous, Boti, pandemic, solidarity*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR PENGERTIAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian	8
1.2.1 Fokus Penelitian.....	8
1.2.2 Sub fokus Penelitian.....	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Keamanan Manusia (Human Security).....	11
2.1.2 Teori Kebutuhan Dasar Manusia (Human Needs Theory)	13
2.1.3 Teori Peran (Role Theory).....	15
2.1.4 Teori Ketahanan Sosial (Social Resilience)	16
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	18
2.2.1 Indigenous Perspectives of Resilience: Strength and Adaptive Strategies oleh Monica Yadeun-Antuñano dan Leticia Canal Vieira	19

2.2.2	Developing Transnational Indigenous Solidarity: The Case of Borneo Dayak Forum oleh Yuve Kukuh Sesar, Reza Triarda, dan Juliansyah Rahmat Maulana	20
2.2.3	REWANG: Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis oleh Hasbullah	22
2.2.4	Global Mapping of Indigenous Resilience Facing the Challenge of the COVID-19 Pandemic oleh Diosey Ramon Lugo-Morin.....	23
2.2.5	Desa Adat Menjadi Benteng Terakhir dalam Memutus Penyebaran Covid-19 Studi pada Desa Adat Tegallalang Gianyar Bali oleh I Wayan Eka Artajaya dan I Wayan Wiasta.....	25
2.2.6	Ketahanan Pangan Berbasis Adat (tantangan Penanganan Covid-19 di Bali) oleh Komang Suarsana.....	25
2.3	Kerangka Berpikir.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Metode dan Desain Penelitian	35
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2.1	Tempat Penelitian	36
3.2.2	Waktu Penelitian	36
3.3	Subyek dan Obyek Penelitian	37
3.3.1	Subjek Penelitian	37
3.3.2	Objek Penelitian	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1	Kondisi Demografi Desa Boti, Kecamatan Kie, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur	41
4.1.2	Falsafah Hidup Orang Boti.....	45
4.2	Hasil Pengumpulan Data	51

4.2.1	Angka-Angka di Boti, Kecamatan Ki'e dalam 2021	51
4.2.2	Strategi Masyarakat Boti Menghadapi Bencana Pandemi Covid-19	57
4.3	Hasil Pengolahan Data	59
4.4	Interpretasi Data	62
4.5	Pembahasan.....	66
4.5.1	Merajut Solidaritas ala Orang Boti di Masa Pandemi	69
4.5.2	Ketahanan Sosial Masyarakat Adat dalam Rangka Menghadapi Potensi Konflik akibat Pandemi.....	74
4.5.3	Tantangan yang Dihadapi Orang Boti.....	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hierarki Kebutuhan Maslow.....	13
Gambar 2.2 Tiga Kapasitas Ketahanan Sosial.....	16
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Timor Tengah Selatan di Nusa Tenggara Timur.....	42
Gambar 4.2 Peta Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.....	42
Gambar 4.3 Peta Kecamatan Ki'e, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.....	43
Gambar 4.4 Peta Wilayah Boti Kecamatan Ki'e, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.....	43
Gambar 4.5 Luas Daerah dan Jumlah pulau Menurut Desa di Kecamatan Ki'e, 2020.....	44
Gambar 4.6 Jumlah Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Menurut Desa di Kecamatan Ki'e, 2020.....	44
Gambar 4.7 Bagan Stratifikasi Sosial Orang Boti.....	47
Gambar 4.8 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Ki'e 2020.....	53
Gambar 4.9 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Ki'e 2020.....	54
Gambar 4.10 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Ki'e 2020.....	54
Gambar 4.11 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Ki'e 2020.....	54
Gambar 4.12 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Ki'e 2018-2019.....	55

Gambar 4.13 Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah) di Kecamatan Ki'e, 2020.....	55
Gambar 4.14 Jumlah Penduduk Datang dan Pindah Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ki'e 2020.....	56
Gambar 4.15 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak Menurut Desa di Kecamatan Ki'e 2020/ 2021.....	56
Gambar 4.16 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Ki'e 2020.....	57
Gambar 4.17 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Ki'e 2020.....	57
Gambar 4.18 Jumlah Rohaniawan Menurut Agama dan Desa di Kecamatan Ki'e 2020.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tesis.....	36

DAFTAR SINGKATAN

AMAN	Aliansi Masyarakat Adat Nusantara
BDF	Borneo Dayak Forum
DAD	Dewan Adat Dayak
Dkk/ et.al	dan kawan-kawan
Keppres	Keputusan Presiden
MDA	Majelis Dewan Adat
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PJJ	Pembelajaran Jarak Jauh
PP	Peraturan Pemerintah
PSBB	Pembatasan Sosial Berskala Besar
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
Rakernas	Rapat Kerja Nasional
UN	United Nations
UNDP	United Nations Development Programme
UUD	Undang-Undang Dasar Negara

DAFTAR PENGERTIAN

Amaf	Pembantu Raja/ <i>Usif</i> dalam struktur kepemimpinan di Boti
Demografi	Ilmu tentang susunan, jumlah, dan perkembangan penduduk atau gambaran statistik mengenai suatu bangsa dilihat dari sudut sosial politik; ilmu kependudukan
Genealogis	Garis keturunan manusia dalam hubungan keluarga sedarah
Lene kolestif	Ladang bersama Orang Boti Dalam
Meo Feto	Pembantu Raja/ <i>Usif</i> dalam struktur kepemimpinan di Boti
Meo Mone	Pembantu Raja/ <i>Usif</i> dalam struktur kepemimpinan di Boti
Neon Ai	Hari Api
Neon Besi	Hari Besi
Neon Li'ana	Hari Anak-Anak
Neon Masikat	Hari Berebutan
Neon Naek	Hari Besar
Neon Oe	Hari Air
Neon Suli	Hari Perselisihan
Neon Tokos	Hari Istirahat
Neon Uis Pah	Hari Dewa Bumi
Ma Uis Neno	Dan Dewa Langit
Meup on le ate	Bekerja seperti hamba
Pah Tuaf	Adalah tuan tanah yang menguasai seluruh wilayah/ tanah di Boti Dalam. <i>Pah Tuaf</i> menjelma dalam diri Raja bersama <i>Uis Pah</i>
Perarem	Semacam peraturan pemerintah dan/ atau peraturan pelaksanaan lainnya, umumnya tidak tertulis, sebagian

	ada yang sudah tertulis, konteksnya dalam masyarakat adat
Rewang	Kearifan lokal di Desa Bukit Batu, Bengkulu
Serudj-ta	Prinsip hidup Orang Kikuyu yang maksudnya meakukan perbaikan, memperbaiki, dan memulihkan dunia
Tah on le usif'	Makan seperti raja
Toh/ Too	Rakyat biasa dalam struktur sosial di Boti Dalam
Uis Neno	Tuhan Penguasa Alam Baka atau Bapak bagi Orang Boti Dalam
Uis Pah	Tuhan Kehidupan Alam Semesta atau Mama/ Ibu bagi Orang Boti Dalam
Ume Kbbubu	Gudang pangan/ lumbung pangan bersama bagi Orang Boti Dalam
Usif	Sebutan Raja bagi Orang Boti